



BNPB

SISTEM PELAPORAN DALAM PENANGGAPAN DARURAT BENCANA

Kepala Subbidang Evaluasi Operasi

Dodi Yuleova, S.P., M.Si

Kota Serang, 19 - 23 Oktober 2020

Laporan Pusdalops

DIMAKSUDKAN?

MEDIA ALIRAN DATA DAN INFORMASI SERTA
PERTANGGUNGJAWABAN BAIK SECARA LISAN MAUPUN SECARA
TERTULIS

SISTEM PELAPORAN

PUSDALOPS PB

Pelaporan dilaksanakan dengan cara sistematis. Untuk membuat laporan diperlukan berbagai data dan informasi yang dihimpun oleh operator di dalam log book.

Selanjutnya, disusun format laporan harian yang akan diperiksa dan ditandatangani oleh Supervisor. Laporan harian ini kemudian diserahkan kepada Manajer PUSDALOPS untuk diteruskan lagi ke Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

BAGANA

Agenda 1

Loog Book

|

Catatan harian personil Pusdalops PB berisi hari/tanggal/waktu (jam), kejadian bencana, dampak dan korban bencana, keterangan lainnya dan sumber informasi. Dalam situasi darurat dapat disampaikan secara lisan.

Point yang harus diperhatikan

LOG BOOK

04

Keterangan

Berisi mengenai penyebab kejadian bencana, perkembangan kejadian bencana, kondisi muktahir, upaya penanganan, pemberian bantuan, kebutuhan mendesak dan kendala

05

Sumber Informasi

Berisi kontak person untuk memantau perkembangan kejadian bencana

01

Tgl/Waktu & tempat jenis kejadian bencana

Berisi mengenai hari, tanggal, waktu dan jenis kejadian bencana

02

Lokasi kejadian

Berisi mengenai lokasi kejadian (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa, Dusun)

03

Dampak bencana

- Korban (berisi mengenai kondisi korban, jumlah korban yang sakit/luka, hilang, meninggal dunia, menderita dan mengungsi bencana)
- Kerusakan (berisi mengenai kerusakan material berupa rumah, sekolah, tempat ibadah, sarana, tempat ibadah, sarana kesehatan, kantor, kios, pabrik, fasilitas umum, jembatan, jalan raya, sawah, kebun/hutan, kolam dan irigasi)

LAMPIRAN I

FORMAT LOG BOOK BENCANA PUSDALOPS BNPB

Kejadian Bencana di Indonesia

Hari (Pukul) :

Tanggal :

No	Tgl / Waktu dan Jenis Kejadian Bencana	Lokasi Kejadian	Dampak Bencana	Keterangan	Sumber Informasi
1	Berisi mengenai hari, tanggal, waktu, dan jenis kejadian bencana	Berisi mengenai lokasi kejadian (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa, Dusun)	- Korban (berisi mengenai kondisi korban, jumlah korban yang sakit/luka, hilang, meninggal dunia, menderita dan mengungsi akibat bencana) - Kerusakan (berisi mengenai kerusakan material berupa rumah, sekolah, tempat ibadah, sarana kesehatan, kantor, kios, pabrik, fasilitas umum, jembatan, jalan raya, sawah, kebun/hutan, kolam dan irigasi)	Berisi mengenai penyebab kejadian bencana, perkembangan kejadian bencana, kondisi mutakhir, upaya penanganan, pemberian bantuan, kebutuhan mendesak dan kendala	Berisi contact person untuk memantau perkembangan kejadian bencana

Nama petugas yang piket

BENTUK

LAPORAN SMS

Penanggulangan Bencana

Kpd Yth. Ka. BNPB,

Dilap. DH Kej. hr Senin, tgl xx/xx/xxxx pkl. 06.00 WIB sbb:

1. P. Kembangan G. Dieng di Prov. Jateng Kab. Banjarnegara

Kec. Batur

Ds. Batur

Ds. Sumberejo

Dsn. Serang

Dsn. Simbar sbb:

* Kondisi Mutkahir xx/xx/xxxx pkl. 19.41 wib

* G. Dieng (18.00 -06.00 WIB):

- Konsentrasi gas Co2 terekam mak. 1,96%

- Asap kawah timbang putih tebal dgn ketinggian 0.5 -, 1m
arah selatan sejauh 300m

- Badan Geologi Kementerian ESDM msh menetapkan
Status Siaga (Level III) dgn zona merah radius 1 km

* Upaya:

- Kekuatan TNI, 93 personil:

. 5 personil + 1 ambulans

. 2 personil di posko

- Kekuatan logistik pengungsi termasuk obat-obatan msh
cukup.

Sumber, TRC, BNPB & BPBD Provinsi Jateng

Demikan ump, Pusdalops BNPB

CC. Ess 1 BNPB

Angenda 2

02

Laporan Harian

Dilaporkan kejadian alam dan bencana di wilayah Indonesia yang terjadi sejak hari, tanggal, pukul, sampai dengan hari, tanggal, pukul yang diperoleh Pusdalops

Hal penting Yang diperhatikan:

laporan Harian

Kejadian Bencana (Info bencana)

1. Kejadian Bencana

Jenis Bencana

Tanggal Kejadian

Waktu Kejadian

Lokasi Bencana

Lokasi

- Provinsi

- Kabupaten

- Daerah Cakupan Bencana (Des, Kel, Kec)

Letak Geografi

- Koordinat bencana (long X, Lat Y)

- Cakupan Dampak Bencana (luas, tinggi genangan banjir)

- Penyebab Bencana

- Deskripsi

- Kondisi Cuaca

B. Kondisi Mutakhir

- Korban

- Kerusakan

C. Upaya yang dilakukan

D. Kebutuhan Mendesak

E. Kendala

LANJUTAN
LAPORAN HARIAN

Aktivitas Gunungapi

A. Kejadian

- Jenis Kejadian
- Waktu Kejadian
- Lokasi Kejadian
- Status

B. Kondisi Mutakhir

- Korban
- Kerusakan

C. Upaya penanganan

D. Rekomendasi

Aktivitas Gunungapi di Wilayah Indonesia

- Status Gunung berapi
- Rekomendasi
- *Sumber Informasi*

Prakiraan Cuaca Wilayah

Berisi prakiraan cuaca daerah setempat



Wilayah

Tempat kejadian bencana



Pagi

Pantauan keadaan/ Sumber Informasi terpercaya



Siang

Pantauan keadaan/Sumber Informasi terpercaya



Malam

Pantauan keadaan/Sumber Informasi terpercaya

Hujan ringan

Sumber Informasi.

Hujan sedang

Sumber Informasi

Hujan lebat

Sumber Informasi

**Hujan sangat
lebat**

Sumber Informasi

**Catatan
Penting**

ITENSISTAS HUJAN



PRAKIRAAN GELOMBANG TINGGI

Prakiraan gelombang laut maksimum di wilayah Indonesia
berlaku hari, tanggal, dan waktu



A person in a dark uniform, possibly a police officer, is shown in profile, speaking into a handheld radio. They are in a control room or office setting with various electronic equipment and a computer monitor visible in the background. The image is dimly lit, with the person's face and the radio being the primary light sources.

KOMUNIKASI RADIO BNPB?

BERDASARKAN MONITORING DARI RADIO
PUSDALOPS DI FREKWENSI HF MHZ PADA
HARI, TANGGAL, PUKUL, HINGGA HARI.

FORMAT LAPORAN HARIAN PUSDALOPS

Pedoman Pusdalops Penanggulangan Bencana

LAMPIRAN III

FORMAT LAPORAN HARIAN PUSDALOPS

LOGO
INSTANSI

NAMA INSTANSI

ALAMAT INSTANSI

LAPORAN HARIAN PUSDALOPS
Hari, Tanggal

Dilaporkan kejadian alam dan bencana di wilayah Indonesia yang terjadi sejak hari, tanggal pukul, sampai dengan hari, tanggal, pukul yang diperoleh Pusdalops sebagai berikut :

I. Kejadian Bencana (Berisi mengenai informasi kejadian bencana)

A. Kejadian Bencana

Jenis Bencana :
Tanggal Kejadian :
Waktu Kejadian :
Lokasi Bencana :
Lokasi :
• Provinsi :
• Kabupaten :
• Daerah Cakupan Bencana (desa/kel,kec) :
Letak Geografi :
• Koordinat Bencana (Long X, Lat Y) :
• Cakupan Dampak Bencana (luas dan tinggi genangan, untuk bencana banjir) (Panjang, Lebar, Radius) :
Penyebab Bencana :
Deskripsi :
Kondisi Cuaca :

B. Kondisi Mutakhir

Korban :
Kerusakan :

C. Upaya yang Dilakukan

D. Kebutuhan Mendesak

E. Kendala

Pedoman Pusdalops Penanggulangan Bencana

II. Aktivitas Gunungapi (Berisi mengenai aktivitas Gunungapi daerah setempat)

F. Kejadian

1. Jenis Kejadian :
2. Waktu Kejadian :
3. Lokasi Kejadian :
4. Status :

G. Kondisi Mutakhir

1. Korban :
2. Kerusakan :

H. Upaya penanganan

I. Rekomendasi

III. Aktivitas Gunungapi di Wilayah Indonesia

A. Status Gunung Berapi

B. Rekomendasi

Sumber Informasi:

IV. Prakiraan Cuaca Wilayah (berisi prakiraan cuaca daerah setempat)

Prakiraan cuaca di wilayahhari, tanggal dilaporkan sebagai berikut :

Wilayah	Pagi	Siang	Malam

Peringatan Dini: -

CATATAN : (INTENSITAS HUJAN)

- Hujan ringan :
- Hujan sedang :
- Hujan lebat :
- Hujan sangat lebat :

Sumber Informasi :

Pedoman Pusdalops Penanggulangan Bencana

V. Prakiraan Gelombang Tinggi

Prakiraan gelombang laut maksimum di wilayah Indonesia berlaku hari, tanggal, pukul – hari, tanggal, pukul :

Sumber Informasi:

VI. Komunikasi Radio BNPB

Berdasarkan monitoring dari Radio Pusdalops di Frekwensi HF Mhz pada hari, tanggal, pukul, hingga hari, tanggal, pukul sebagai berikut :

COMMUNICATIONS LOG		TASK :	DATE PREPARED: 20-03-2011 TIME PREPARED : 20.00 WIB
FOR OPERATIONAL PERIOD :		TASK NAME : Roll call dan komunikasi radio	
RADIO OPERATOR NAME (LOGISTICS): Ratnasari & Endah.H			STATION I.D.: BNPB JAKARTA.
LOG			
TIME	STATION I.D.		SUBJECT
	FROM	TO	

VII. Lain – lain

Operator

Tempat, tanggal
Supervisor

Nama

Nama

Laporan Khusus

Dilaporkan kejadian alam dan bencana di wilayah Indonesia yang berdampak cukup besar dan perlu mendapatkan perhatian khusus

LAMPIRAN IV

FORMAT LAPORAN KHUSUS

LOGO
INSTANSI

NAMA INSTANSI

ALAMAT INSTANSI

LAPORAN KHUSUS
PENANGANAN BENCANA

(JENIS BENCANA YANG TERJADI)
(LOKASI ADMINISTRASI, KECAMATAN, KABUPATEN, PROVINSI)
Hari, Tanggal
Pukul

LAPORAN SITUASI

(Jenis Bencana Yang Terjadi)

Tanggal , Pukul: WIB

I. (Nama Provinsi/Kabupaten/Kecamatan)

1. Kejadian

- 1) Jenis Kejadian :
- 2) Waktu Kejadian :
- 3) Lokasi Kejadian :
- 4) (Keterangan lain-lain)
- 5) Peta lokasi kejadian

2. Kondisi Mutakhir

- 1) Korban jiwa
- 2) Kerusakan

II. Upaya Penanganan

- 1) Tantangan
- 2) Kebutuhan
- 3) Rencana Ke Depan

Tempat, tanggal
Yang Melaporkan

Nama



BNPB

Banjir Bandang di Kab. Tanggamus - Prov. Lampung

Update : Kamis, 01 Oktober 2020, Pkl. 23.15 WIB

Akibat hujan dengan Intensitas tinggi pada Rabu, (30/09/2020) Pkl. 19.30 WIB dan adanya tanggul yang jebol

Kronologis



Lokasi



Kec. Semaka

- 6 Desa terdampak

Rekomendasi



Memberikan dana DSP sehingga tim DSDD bisa melakukan kaji cepat penanganan darurat banjir bandang

Kondisi Mutakhir



- Kamis, (01/10/2020) Banjir telah surut
- Jalan lintas barat Sumatera sudah bisa dilalui kendaraan
- Sebagian pengungsi telah kembali ke rumah

Status Keadaan Darurat



Tanggap Darurat bencana banjir dan tanah longsor selama 14 hari terhitung mulai tanggal 1 - 14 Oktober 2020

Korban Jiwa



- 1.119 KK / 3.357 jiwa terdampak
- Terdapat korban mengungsi di rumah saudara/tetangga (pendataan)

Kerugian Materil



- 40 unit rumah rusak berat (RB)
- 147 unit rumah rusak sedang (RS)
- 926 unit rumah rusak ringan (RR)
- 1 titik tanggul jebol

Upaya



- TRC BPBD Kab. Tanggamus melakukan kaji cepat, berkoordinasi dengan instansi terkait dan bersama tim gabungan melakukan evakuasi korban
- BPBD Prov. Lampung telah menyalurkan bantuan logistik kepada BPBD Kab. Tanggamus untuk didistribusikan kepada korban
- Pusdalops BNPB didampingi BPBD Prov. Lampung telah tiba di lokasi kejadian dalam waktu 1x24 jam untuk melakukan pendampingan dan peninjauan lokasi



Peta Kab. Tanggamus



Infografis : PUSDALOPS BNPB 08121237575



Email : bnpb.pusdalops@gmail.com



Call Center BNPB : 117



Sumber : BPBD Kab. Tanggamus

SITUATION REPORT

Highlights

- Water level at sluice gates decreasing as Jakarta and its greater areas experienced no heavy downpour during the last few days.
- Some areas in northern Jakarta remain inundated as high tide prevented flood water to flow into sea. High tide is predicted to reach its peak on 24 up to 27 January.
- BMKG predicted that the level of rainfall during the next two days will be varied from light up to medium level.
- Current number of IDPs is 37,799 persons.
- 6,781 HHs are affected.
- 29 died as of 22 January.
- Incident Command System structure has been released.
- Health condition of some of the IDPs is decreasing. Skin diseases and diarrhea are increasing.

Jakarta Flood:

6,781

Affected households

29

casualties

37,799

Internally displaced people

Health

As many IDPs have been relocated for almost one week, health issues will need to be focused. Skin diseases and diarrhea are increasing. The MOH has conducted Rapid Health Assessment and set up a joint post comprised of related cross programs to oversee the following main public health concerns: Communicable Disease Control, Maternal and Child Health, Nutrition, Medical Supply, and Health Resource Mobilization. 140 health personnel have been deployed as mobile health team to back up and ensure continuous health service delivery in 128 health posts. Further preparedness is focused on: 1) mobilizing mental health team for psychosocial support, 2) strengthening health promotion and disease surveillance, 3) planning for immunization program to avoid outbreak, and 4) coordination regarding water and sanitation in IDP sites.

UNFPA provided assistance through the Directorate for Maternal Health of the MOH. A total of 1400 hygiene kits for women, 150 pregnant mother kits, 150 post-delivery kits and 150 baby kits have been distributed through the Municipality Health Office. Additional 1000 hygiene kits for women can be mobilized to cover the increasing number of women IDPs.

Water, Sanitation & Hygiene (WASH)

WASH cluster is supporting authorities in providing safe drinking water to the affected population. The WASH cluster is coordinating with Palyja, one of the private water suppliers of Jakarta and BPBD to ensure safe drinking water is available to the affected population. WASH cluster in coordination with the key government partners is supporting the needs assessment of the affected population. Within the IASC cluster response framework UNICEF has mobilized 1,000 family hygiene kits, 1,000 jerrycans and 1,000 lifestraw family water filters to the affected families benefitting over 5000 people including children and women. UNICEF provided basic emergency posters to BPBD and WASH and breastfeeding messages are being communicated through social media.

Food and Nutrition

The MOH has distributed emergency response supplies, including for shelter, food, non-food items and water supplies which include 10 tons of fortified biscuits (for above 1 year old), blankets and clothing. UNICEF provided information to BNPB to ensure that there is no distribution of Breast Milk Substitutes and breastfeeding information has also been distributed to cluster members to be used in the field. The general assessments show that there is a lack of space for pregnant and nursing mothers and there is no special food prepared for young children aged 6-12 months at public kitchens. Nutrition cluster is providing training to public kitchen staff on how to prepare food for infants aged 6-12 months starting from 22 January in four different locations. Tents for safe space for pregnant women and nursing mothers are available with UNICEF and can be provided based on needs assessments.

- Beda bencana, beda komponen yang ada dalam laporan, format tidak baku
- Poin-poin yang harus ada :
 - Highlight (termasuk status darurat)
 - Lokasi : lebih detil, peta (terdapat info2 pendukung seperti jalur evakuasi jika ada, pos-pos operasi, rute operasi, dll)
 - Kronologi
 - Dampak
 - Analisis Kejadian (perlu data pendukung seperti info cuaca, tutupan lahan, dll)
 - Upaya/ Penanganan (bisa per K/L atau per klaster)
 - Sumber daya (baik personil maupun peralatan)
 - Kebutuhan
 - Risiko kedepan
 - Kendala
 - Rekomendasi
 - Dokumentasi



LATIHAN

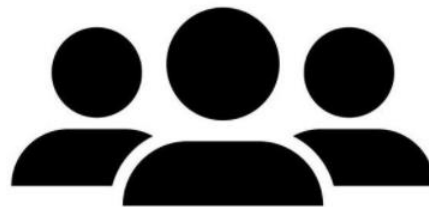
1. Membentuk kelompok dengan anggota 11 orang,
2. 1 kelompok terdiri dari operator, supervisor, manager pusdalops.
3. Masing-masing aktor (operator, supervisor & manager) wajib menjalankan tugas masing-masing sesuai perka No 15 Tahun 2012.
4. Peserta diperbolehkan mencari sumber informasi untuk mempertajam analisis terhadap bencana yang diujikan.

Kelompok Operator



Operator

Kelompok Supervisor



Supervisor

Kelompok Manager



Manager

SOAL

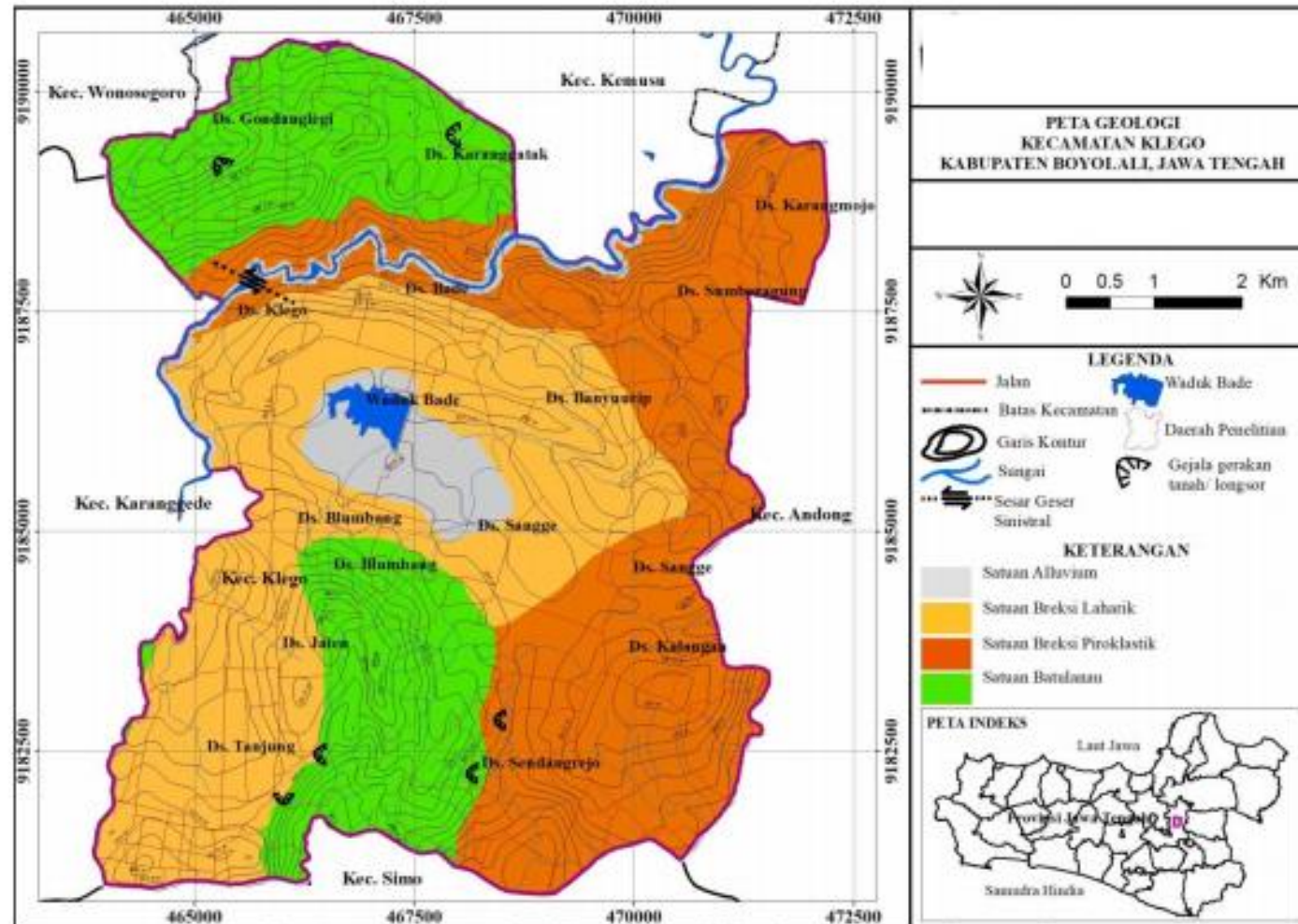
Kepala BPBD Kab. Boyolali melaporkan akibat bencana yang terjadi pada Rabu, 21 Oktober 2020 Pkl. 04.30 WIB terdapat 57 unit rumah (RB), 8 unit rumah (RS) dan 17 unit rumah (RR) yang mengakibatkan 75 KK/210 Jiwa mengungsi ke beberapa titik yaitu Gd. SMP (20 KK/65 Jiwa), Masjid Alhuda (35 KK/110 Jiwa), Balai Desa Jalera (10 KK/40 jiwa) dan sisanya mengungsi ke rumah kerabat. Hujan yang sangat deras mengguyur hampir seluruh wilayah di Kec. Klego, Kab. Boyolali. Sukirah (25 tahun) yang merupakan warga setempat menuturkan bahwa antara Pkl. 03.00-04.00 WIB memang terjadi hujan yang sangat deras, seluruh rumah dan kebun miliknya basah semua.

BMKG melaporkan bahwa hujan terjadi sejak pagi Pkl. 03.00 WIB - 04.00 WIB dengan curah hujan 15 mm/hari. Badan Geologi menjelaskan bahwa dari sisi kerawanan bencana gerakan tanah/longsor lokasi kejadian memang memiliki nilai bobot tertimbang sebesar 1,23 sehingga masyarakat diharapkan terus WASPADA !!!.

Tim Gabungan yang terdiri dari TRC BPBD, TNI/Polri dan masyarakat setempat bahu membahu menolong korban. Di sisi lain Dinas Pemadam Kebakaran juga telah mengerahkan 4 unit mobil damkar dan 15 personil. Pantauan **Detik.com** terlihat personil damkar sedang menyemprotkan air ke permukiman di Ds. Jalera, Kec. Klego, Kab. Boyolali agar eskalasi bencana tidak membesar. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran menuturkan bahwa pengiriman personil ke lokasi tersebut berdasarkan laporan dari warga setempat.

Pukul 08.00 WIB, TRC BPBD Kab. Boyolali melaporkan ke Pusdalops bahwa 13 KK/39 Jiwa pengungsi di Gd. SMP telah bergabung ke Balai Desa Krago, 15 KK/55 Jiwa pengungsi di Masjid Alhuda kembali ke rumah masing-masing dan 12 KK / 25 Jiwa berpindah ke Mushola Alkarim yang berada lebih dekat dengan rumah korban.

PETA GEOLOGI KEC. KLEGO, BOYOLALI



Gambar 1. Peta Geologi Daerah Penelitian dan lokasi gerakan tanah.

TUGAS

1. Jenis bencana apa yang terjadi ? (1 menit, By Kel. Operator)
2. Apa penyebab paling dominan pada bencana tersebut? (1 menit, By Kel. Operator)
3. Buatlah sms gateway/ WA *broadcast* kepada pimpinan ! (Maks 3 menit, By Kel. Operator)
4. Buatlah logbook kejadian bencana tersebut ! (5 menit, By Kel. Operator)
5. Buatlah laporan harian dari kejadian bencana tersebut ! (7 menit, By Kel. Supervisor)
6. Buatlah laporan khusus terkait kejadian bencana tersebut ! (10 menit, By Kel. Manager)
7. Buatlah infografis dari laporan khusus yang telah dibuat ! (15 menit)

Catatan :

- Pertanyaan No 1-3 dijawab langsung ke No WA narasumber (khusus peserta tatap muka) dan di google form: <http://bit.ly/PelaporanKebencanaan>
- Pertanyaan No 4 – 6 dijawab melalui *google form* : <http://bit.ly/PelaporanKebencanaan>
- Total waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan soal no 4-6 yaitu 22 menit, sehingga dalam 22 menit jawaban harus sudah terupload di *google form*.

TERIMA KASIH



BNPB

Banjir Bandang di Kab. Tanggamus - Prov. Lampung

Update : Kamis, 01 Oktober 2020, Pkl. 23.15 WIB

Akibat hujan dengan Intensitas tinggi pada Rabu, (30/09/2020) Pkl. 19.30 WIB dan adanya tanggul yang jebol

Kronologis



Lokasi



Kec. Semaka

- 6 Desa terdampak

Rekomendasi



Memberikan dana DSP sehingga tim DSDD bisa melakukan kaji cepat penanganan darurat banjir bandang

Kondisi Mutakhir



- Kamis, (01/10/2020) Banjir telah surut
- Jalan lintas barat Sumatera sudah bisa dilalui kendaraan
- Sebagian pengungsi telah kembali ke rumah

Status Keadaan Darurat



Tanggap Darurat bencana banjir dan tanah longsor selama 14 hari terhitung mulai tanggal 1 - 14 Oktober 2020

Korban Jiwa



- 1.119 KK / 3.357 jiwa terdampak
- Terdapat korban mengungsi di rumah saudara/tetangga (pendataan)

Kerugian Materil



- 40 unit rumah rusak berat (RB)
- 147 unit rumah rusak sedang (RS)
- 926 unit rumah rusak ringan (RR)
- 1 titik tanggul jebol

Upaya



- TRC BPBD Kab. Tanggamus melakukan kaji cepat, berkoordinasi dengan instansi terkait dan bersama tim gabungan melakukan evakuasi korban
- BPBD Prov. Lampung telah menyalurkan bantuan logistik kepada BPBD Kab. Tanggamus untuk didistribusikan kepada korban
- Pusdalops BNPB didampingi BPBD Prov. Lampung telah tiba di lokasi kejadian dalam waktu 1x24 jam untuk melakukan pendampingan dan peninjauan lokasi



Peta Kab. Tanggamus



Infografis : PUSDALOPS BNPB 08121237575



Email : bnpb.pusdalops@gmail.com



Call Center BNPB : 117



Sumber : BPBD Kab. Tanggamus

Probabilistik Curah Hujan 24 Jam

Produk ini adalah prediksi akumulasi curah hujan selama 24 jam di wilayah Indonesia berdasarkan data model prediksi cuaca numerik. Warna-warna pada peta menunjukkan jumlah curah hujan dalam satuan milimeter. Satu milimeter hujan berarti air hujan yang turun di wilayah seluas satu meter persegi akan memiliki ketinggian satu milimeter jika air hujan tidak meresap, mengalir, atau menguap. Ambang batas nilai yang digunakan untuk menentukan intensitas hujan sebagai berikut:

- 0 mm/hari (abu-abu) : Berawan
- 0.5 – 20 mm/hari (hijau) : Hujan ringan
- 20 – 50 mm/hari (kuning) : Hujan sedang
- 50 – 100 mm/hari (oranye): Hujan lebat
- 100 – 150 mm/hari (merah) : Hujan sangat lebat
- >150 mm / hari (ungu) : Hujan ekstrem

Warna-warna pada peta mengindikasikan potensi hujan, dan tidak untuk diterjemahkan secara langsung sebagai hujan yang turun

Daerah berpotensi terjadinya gerakan tanah/longsor dapat dibedakan ke dalam 3 (tiga) tingkatan kerawanan (Departemen Pekerjaan Umum – Direktorat Jenderal Penataan Ruang, 2007), yaitu:

- a. Kawasan dengan tingkat kerawanan tinggi. Tingkat kerawanan Zona Berpotensi longsor tinggi apabila total nilai bobot tertimbang berada pada kisaran 2,40–3,00.
- b. Kawasan dengan tingkat kerawanan sedang. Tingkat kerawanan Zona Berpotensi longsor sedang bila total nilai bobot tertimbang berada pada kisaran 1,70–2,39.
- c. Kawasan dengan tingkat kerawanan rendah. Tingkat kerawanan Zona Berpotensi Longsor rendah apabila total nilai bobot tertimbang berada pada kisaran 1,00–1,69.